

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yakni suatu pendekatan penelitian di mana peneliti secara langsung terjun ke lokasi objek penelitian guna memperoleh data dan informasi yang relevan. Pelaksanaan penelitian lapangan memerlukan perencanaan yang matang, khususnya dalam menetapkan subjek penelitian yang akan diwawancarai atau diamati. Selain itu, peneliti juga perlu menentukan metode pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh bersifat valid, reliabel, dan mampu mendukung analisis terhadap permasalahan yang dikaji (Yusuf, 2016, hlm. 24). Penelitian ini mengambil data-data dari lapangan yaitu Pemilik CV. Catering Singgah Helo Marabahan yang disebut sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik suatu kelompok manusia, objek, atau fenomena tertentu. Metode ini tidak hanya menjabarkan fakta-fakta yang ada, tetapi juga menganalisis dan menetapkan hubungan antar fenomena yang sedang berlangsung pada masa kini. Pendekatan kualitatif sendiri digunakan karena penelitian dilakukan pada kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam menggali makna, persepsi, dan pemahaman secara mendalam terhadap situasi yang diteliti (Sugiyono, 2021, hlm. 1). Pendekatan

penelitian ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai Strategi Bersaing yang diterapkan oleh CV. Catering Singgah Helo Marabahan sebagai objek kajian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian CV. Catering Singgah Helo bertempat di Jalan Aes Nasution No. 98 Marabahan, Kecamatan Marabahan Kota, Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini Pemilik CV. Catering Singgah Helo Marabahan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Bersaing CV. Catering Singgah Helo Marabahan.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah Strategi Bersaing CV. Catering Singgah Helo Marabahan yang diperoleh dari sumber primer yaitu penulis dapatkan langsung dari pemilik catering adalah Ibu Hasanah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau fenomena yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data empiris mengenai situasi dan kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam hal ini terkait dengan kegiatan operasional, pelayanan, serta strategi bersaing yang diterapkan oleh CV. Catering Singgah Helo Marabahan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menangkap perilaku, kebiasaan, dan proses bisnis yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau dokumentasi (Nana, 2005, hlm. 220).

Observasi sebagai metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara, yakni secara langsung (spontan) maupun dengan menggunakan pedoman atau daftar isian yang telah disusun sebelumnya. Observasi langsung memungkinkan peneliti mencatat berbagai kejadian dan perilaku secara natural tanpa adanya intervensi, sedangkan observasi dengan daftar isian dilakukan secara lebih terstruktur untuk memastikan bahwa aspek-aspek penting yang hendak diamati tercatat secara sistematis. Kedua pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih

menyeluruh mengenai aktivitas yang berkaitan dengan strategi bersaing yang diterapkan oleh CV. Catering Singgah Helo Marabahan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Rumah Pemilik CV. Catering Singgah Helo Marabahan yaitu Ibu Hasanah bertempat di Jalan Aes Nasution No. 98 Marabahan dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan memasak dan menyajikan makanan di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan informan, yaitu pemilik CV. Catering Singgah Helo Marabahan, guna menggali data secara lisan mengenai strategi bersaing yang diterapkan dalam usaha tersebut. Teknik ini dipilih karena dianggap efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengalaman, pandangan, serta praktik yang dijalankan oleh informan dalam mengelola usahanya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya secara sistematis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengarahkan jalannya wawancara agar tetap fokus pada topik yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan relevan. Dalam pelaksanaannya, wawancara terstruktur dilakukan secara langsung kepada informan, yaitu pemilik CV. Catering Singgah Helo Marabahan, guna memperoleh informasi mendalam terkait strategi bersaing yang diterapkan dalam usaha kulinernya. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 195), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah memiliki kejelasan mengenai jenis informasi yang ingin diperoleh dari responden. Dalam pelaksanaannya, peneliti atau pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun secara sistematis. Bahkan, dalam beberapa kasus, alternatif jawaban pun telah dirancang sebelumnya untuk mempermudah proses pengumpulan dan pengolahan data. Teknik ini bertujuan agar proses wawancara berjalan efisien, fokus, serta menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni suatu metode yang digunakan untuk menguraikan dan

menjelaskan data serta informasi yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang bersifat naratif atau penjelasan dianalisis secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori-teori serta konsep-konsep yang relevan guna mendukung interpretasi terhadap temuan penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang logis dan sistematis sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2021, hlm. 318).

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Seleksi Data (*Editing*), yakni proses penyaringan terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, data diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, keakuratan, serta relevansinya. Jika terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian, maka data akan diperbaiki atau dilengkapi agar validitasnya terjaga.
2. Kategorisasi, yaitu pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori tertentu sesuai dengan fokus dan permasalahan penelitian. Tujuannya agar data tersusun secara sistematis dan memudahkan dalam proses analisis.
3. Interpretasi, yakni tahap penafsiran terhadap data yang telah dikategorikan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna yang terkandung dalam data tersebut, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Setiawan, 2018, hlm. 81).

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti dengan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek penelitian. Hasil dari tahapan ini kemudian dituangkan dalam bentuk proposal penelitian, untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Tahapan ini merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian di mana peneliti secara sistematis mulai menghimpun informasi dan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik yang digunakan meliputi wawancara langsung kepada informan utama, observasi aktivitas yang berkaitan dengan objek kajian, serta pengumpulan dokumen atau arsip pendukung lainnya.

### **3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan secara menyeluruh, kemudian langkah berikutnya data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis pengumpulan data, selanjutnya data tersebut di analisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menafsirkan makna dari data berdasarkan konteks yang relevan dan mengaitkannya dengan teori-teori yang mendukung. Tahapan ini bertujuan untuk merumuskan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4. Tahapan Konsultasi

Dalam tahap ini, peneliti kembali melakukan komunikasi dan diskusi dengan dosen pembimbing sebagai bagian dari proses akademik. Konsultasi dilakukan untuk memastikan bahwa arah analisis telah sesuai, serta untuk mendapatkan arahan dalam menyempurnakan isi dan struktur penulisan.

#### 5. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan akhir dalam proses penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Penulisan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, dan disusun dengan memperhatikan kaidah akademik. Selama proses ini, peneliti tetap melakukan koordinasi dan menerima koreksi dari dosen pembimbing hingga laporan akhir siap untuk diajukan sebagai skripsi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.